

BAB 2

DASAR TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 E-Learning

E-learning adalah merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan *network* (jaringan computer), biasanya lewat internet atau intranet. *E-learning* membawa perubahan dalam proses pembelajaran, dari yang berpusat pada pengajar menjadi berpusat pada pembelajar atau peserta didik. Ini merupakan salah satu strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengakses materi pembelajaran dimana saja dan kapan saja (Munir, 2009).

E-learning is a general term covering many different approaches such as distance learning, classroom-based online learning and self-access learning that have in common the use of information and communication technology as media in learning. Dari berbagai pengertian tersebut dapat ditegaskan bahwa *E-learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan fasilitas kecanggihan TIK yang memberikan kemudahan bagi pengguna untuk belajar mandiri, dimana saja, kapan saja, sehingga mendorong mereka senang belajar dan berupaya meningkatkan kompetensi belajarnya. Adanya dorongan ini menunjukkan bahwa pembelajar memiliki motivasi yang tinggi dalam mempelajari materi pembelajaran di dalam *E-learning* (Yuan, 2007).

2.1.2 Website

Website merupakan sebuah kumpulan halaman-halaman web beserta file-file pendukungnya, seperti file gambar, video, dan file digital lainnya yang disimpan pada sebuah *web server* yang umumnya dapat diakses melalui internet. Atau dengan kata lain, *website* adalah sekumpulan folder dan file yang mengandung banyak perintah dan fungsi fungsi tertentu, seperti fungsi tampilan, fungsi menangani penyimpanan data, dan sebagainya (Hartono, 2014). Pengertian *website* adalah “keseluruhan halaman-

halaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi” (Yuhefizar, 2013).

2.1.3 Pendidikan

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

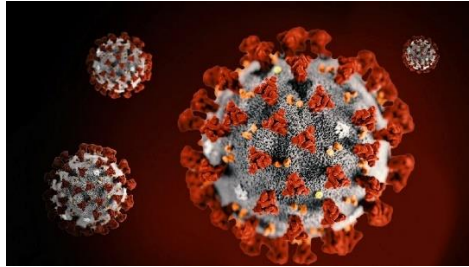
“Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia”. Jadi, pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan suasana belajar peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan, dan proses pembentukan kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional (Jhon Dewey, 2003).

2.1.4 Sekolah

Sekolah adalah sistem interaksi sosial suatu organisasi keseluruhan terdiri atas interaksi pribadi terkait bersama dalam suatu hubungan *organic* (Soebagio Atmodiwirio, 2000). Berdasarkan undang-undang no 2 tahun 1989 sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan berdasarkan undang-undang no 2 tahun 1989 sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran.

Jadi pengertian sekolah adalah suatu lembaga atau organisasi yang diberi wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Sebagai suatu organisasi sekolah memiliki persyaratan tertentu (Daryanto, 1997).

2.1.5 Covid 19



Gambar 2.1 Virus Covid 19 (Sumber :

<https://www.bharian.com.my/dunia/asean/2020/03/668940/covid-19-49-kes-baharu-di-singapura>)

Menurut ahli virus atau virologis *Richard Sutejo*, virus corona penyebab sakit Covid-19 merupakan tipe virus yang umum menyerang saluran pernafasan. Tetapi strain covid-19 memiliki morbiditas dan mortalitas yang lebih tinggi akibat adanya mutasi genetik dan kemungkinan transmisi inter-spesies. Menurut situs *WHO*, virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia corona diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)*, dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Jadi, Covid 19 ini ialah virus penyebab penyakit pada manusia dan hewan yang menyerang saluran pernafasan.

2.1.6 Lockdown

Menurut *Oxford University Press*, pengertian *lockdown* adalah sebuah perintah resmi untuk mengendalikan pergerakan orang atau kendaraan di dalam suatu wilayah karena adanya situasi berbahaya. Sementara itu, menurut Profesor Hukum dan Etika Kesehatan Publik dari Washington College, *Lindsay Wiley* lewat akun Twitternya, @ProfLWiley, istilah *lockdown* yang selama ini sering digunakan pers bukan istilah teknis yang punya arti spesifik. Dia mengatakan, *lockdown* dalam perspektif kesehatan publik jika merujuk apa yang sudah China dan Italia lakukan adalah upaya menciptakan

sebuah karantina geografis, atau dikenal juga sebagai *cordon sanitaire*. *Cordon sanitaire* berarti membuat sebuah pembatas dan mencoba untuk menghentikan orang untuk masuk atau keluar (dari sebuah wilayah tertentu) dengan pengecualian untuk pengiriman barang atau orang untuk menjaga keperluan penting. Jadi *lockdown* itu sendiri adalah suatu usaha pembatasan kegiatan diluar rumah atau di suatu wilayah untuk menjaga kepentingan karena adanya sesuatu yang berbahaya.

2.1.7 Daring

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Sofyana & Abdul, 2019).

Pembelajaran online merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Firman & Sari, 2020). Pelaksanaan pembelajaran daring membutuhkan adanya fasilitas sebagai penunjang, yaitu seperti *smartphone*, *laptop*, ataupun *tablet* yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimanapun dan kapanpun (Gikas & Grant, 2013).

2.1.8 Personal Hypertext Preprocessor (PHP)



Gambar 2.2 PHP (Sumber : <https://www.petanikode.com/tutorial/php/>)

“PHP adalah (*PHP Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pemrograman web berupa script yang dapat diintegrasikan dengan HTML” (Anhar, 2010). Sedangkan

menurut PHP adalah singkatan dari "*PHP: Hypertext Preprocessor*", yang merupakan sebuah bahasa *scripting* yang terpasang pada *HyperText Markup Language (HTML)*. Sebagian besar sintaks mirip dengan bahasa *C, Java dan Perl*, ditambah beberapa fungsi PHP yang spesifik. Tujuan utama penggunaan bahasa ini adalah untuk memungkinkan perancang web menulis halaman web dinamik dengan cepat (*Dodit Supriyanto, 2008*).

2.1.9 Framework

Dengan menggunakan *framework*, kita tidak perlu membuat program dari awal, tetapi kita sudah diberikan *library* fungsi-fungsi yang sudah diorganisasikan untuk dapat membuat suatu program dengan cepat (*Sidik & Betha, 2012*). *Framework* merupakan kerangka kerja yang memudahkan *programmer* untuk membuat sebuah aplikasi sehingga *programmer* akan lebih mudah melakukan perubahan (*customize*) terhadap aplikasinya dan dapat memakainya kembali untuk aplikasi lain yang sejenis. Berdasarkan penjelasan di atas *framework* merupakan kerangka kerja yang memudahkan *programmer* untuk membuat aplikasi dengan *library* fungsi-fungsi yang sudah diorganisasikan untuk dapat membuat suatu program dengan cepat (*Rosa & Shalahuddin, 2011*).

2.1.10 CodeIgniter

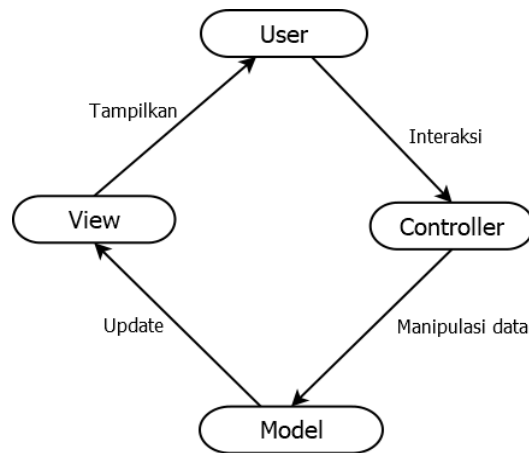


Gambar 2.3 CodeIgniter (Sumber : <https://www.nyingspot.com/2016/10/contoh-kode-php-model-standar-ci-codeigniter/>)

CodeIgniter adalah sebuah *framework* yang digunakan untuk membuat sebuah aplikasi berbasis *website* yang disusun dengan menggunakan bahasa PHP. Di dalam CI

terdapat beberapa macam kelas (class) yang berbentuk *library* dan *helper*. Keduanya berfungsi untuk membantu pemrogram (*programmer*) dalam mengembangkan aplikasinya (*Riyanto, 2011*). *Codeigniter* (CI) adalah *framework* pengembangan aplikasi dengan menggunakan PHP, suatu kerangka untuk bekerja atau membuat program dengan menggunakan PHP yang lebih sistematis. MVC adalah konsep dasar yang harus diketahui sebelum mengenal *Codeigniter*. MVC adalah singkatan dari *Model View Controller*. MVC sebenarnya adalah sebuah teknik pemrograman yang memisahkan alur bisnis, penyimpanan data dan antarmuka aplikasi atau secara sederhana adalah memisahkan antara desain, data dan proses (*Raharjo, B., 2011*).

Model View Controller (MVC) merupakan teknik *pemrograman* yang populer saat ini, yang mengharapkan pemrogram secara disiplin untuk membagi program menjadi tiga bagian : *model, view dan controller*



Gambar 2.4 Cara Kerja M-V-C (Sumber : <https://kelasprogrammer.com/pengertian-codeigniter-konsep-mvc/>)

- *Model* → Merupakan bagian dari aplikasi yang mengimplementasi logika untuk domain data aplikasi.
- *View* → Merupakan komponen yang menampilkan antarmuka untuk pengguna (*user interface*) aplikasi.

- *Controller* → Merupakan komponen yang digunakan untuk menangani interaksi pengguna, bekerja dengan model, dan memilih view mana yang digunakan untuk merender data.

(Sidik & Betha, 2012).

2.1.11 MySQL



Gambar 2.5 MySQL (Sumber : <https://bootup.ai/blog/pengertian-mysql/>)

MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basis data yang telah ada sebelumnya; SQL (*Structured Query Language*). SQL adalah sebuah konsep pengopeasian basisdata, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis (Alan Nur Aditya, 2016). “MySQL (*My Structure Query Language*) adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data *SQL Database Management System* atau DBMS dari sekian banyak DBMS seperti Oracle, MS SQL, Postagre SQL dan lainnya” (Anhar, 2010).

2.1.12 XAMPP



Gambar 2.6 XAMPP (Sumber : <https://dwinar.web.id/2019/06/21/cara-install-xampp-di-opensuse-15-1/>)

XAMPP adalah salah satu paket instalasi apache, PHP, dan MySQL secara instan yang dapat digunakan untuk membantu proses instalasi ketiga produk tersebut”

(Wahana, 2009). XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai *server* yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program *Apache HTTP Server*, *MySQL database*, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *Perl*. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat system operasi apapun), *Apache*, *MySQL*, *PHP* dan *Perl*. Program ini tersedia dalam *GNU General Public License* dan bebas, merupakan *web server* yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman *web* yang dinamis (Alan Nur Aditya, 2011).